

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:3), mengatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Agar penelitian dapat dilaksanakan dengan baik sehingga mencapai sasaran, maka peneliti menetapkan suatu metode penelitian yang merupakan salah satu syarat penting yang harus diikuti oleh seorang peneliti sehingga dapat membantunya dalam melakukan kegiatan penelitian.

Metode yang digunakan harus sesuai dengan prosedur, alat dan desain penelitian. Dengan menggunakan metode, prosedur, alat dan desain penelitian maka peneliti akan lebih mudah mengatur urutan kegiatan yang dilakukan setelah mengadakan kegiatan penelitian. Berdasarkan topik ini, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif.

Arikunto (2010:282), mengatakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan hasil analisis data dengan menggunakan angka – angka. Penggunaan metode ini terutama untuk menafsirkan hubungan antara dua variabel yang sejajar dengan menguraikannya secara statistik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual

dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Penggunaan metode deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini untuk memperoleh gambaran yang objektif, rasional, dan sistematis tentang Hubungan antara Konsep Diri dengan Keterampilan Berkomunikasi siswa kelas X IPA-5 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek, sifat, aktirbut atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan dijadikan sebagai titik tolak untuk menarik kesimpulan. Sesuai dengan pendapat di atas, variabel dalam penelitian ini adalah:

Menurut Arikunto (2010:99), “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2016:61), “Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari atau ditarik kesimpulannya”.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah objek yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti.

Menurut Sugiyono (2016:61), “ada dua jenis variabel dalam penelitian yaitu variabel independen dan variabel dependen”.

1. Variabel independen dalam penelitian adalah konsep diri yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat (Y) yaitu keterampilan berkomunikasi, sedangkan,
2. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keterampilan berkomunikasi yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (X) yaitu konsep diri.

C. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel penelitian adalah sumber untuk memperoleh data dalam suatu penelitian. Populasi dan sampel penelitian merupakan bagian yang penting dalam suatu penelitian ilmiah, sebab tanpa populasi dan sampel penelitian yang jelas, data yang dikumpulkan tidak akan sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Dengan adanya subjek penelitian, maka peneliti akan memperoleh data atau informasi-informasi yang berhubungan dengan topik penelitian.

1. Populasi

Bungin, (Siregar, 2012:30), mengatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, dan sikap hidup.

Sugiyono (2016:117), mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah generasilasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulan, dalam hal ini siswa memiliki usia yang relatif sama dan pada kelas yang sama yaitu kelas X. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.

Berdasarkan dua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang sama yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA-5 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

Arikunto (2002:10), menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Selanjutnya Arikunto (2002:107), mengatakan bahwa apabila subyek penelitian kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua, sehingga penelitiannya adalah penelitian populasi. Namun apabila populasi lebih

dari 100, maka dapat diambil sampel 10-15% atau 20-25%. dari jumlah populasi itu.

Mengacu pada pendapat ahli di atas, maka penelitian ini adalah penelitian populasi karena jumlah populasi terbatas. Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X IPA-5 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 31 orang.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Masalah-masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini perlu dijawab berdasarkan data yang terkumpul. Teknik pengumpulan data yang tepat sangat diperlukan untuk memperoleh data yang sesuai dengan masalah-masalah penelitian.

Penentuan dan penggunaan suatu teknik pengumpulan data mempunyai hubungan erat dengan jenis-jenis data, alat pengumpul data serta keuntungan dan kelemahannya. Dengan demikian, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah teknik wawancara tertulis.

Warsito (1986 : 3), mengatakan bahwa teknik wawancara tertulis atau angket adalah suatu teknik pengumpulan data dimana peneliti menggunakan media atau perantara tertentu untuk menghubungi subjek penelitian.

Teknik wawancara tertulis digunakan dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data, baik mengenai konsep diri maupun data mengenai keterampilan berkomunikasi siswa kelas X IPA-5 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017

2. Alat Pengumpul Data

Sugiyono (2016:148), mengatakan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenarannya yang diketahui dan perlu dijawab oleh responden (Sutoyo, 2012:189).

Terkait dengan variabel penelitian ini, maka angket yang disusun peneliti, meliputi angket konsep diri dan keterampilan berkomunikasi. Angket konsep diri dan Keterampilan berkomunikasi adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang konsep diri dan keterampilan berkomunikasi pada siswa kelas X IPA-5 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017.

Peneliti menggunakan angket tertutup dalam arti bahwa alternatif jawaban telah disediakan untuk memudahkan responden memilih

alternatif jawaban sesuai dengan keadaan dirinya. Alternatif jawaban tersebut berpedoman pada skala Likert. Sugiyono (2016:134), mengatakan bahwa skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket ini disusun dengan lima alternatif jawaban. Alternatif jawaban yang tersedia dalam setiap item pernyataan disusun agar tidak menyulitkan responden dalam memilih alternatif pilihan yang sesuai dengan keadaan dirinya.

Jawaban setiap item angket yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat setuju menjadi sangat tidak setuju. Hasil penelitian ini akan diolah secara statistik karena itu, setiap alternatif jawaban diberi skor. Pemberian skornya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1
Kriteria Pemberian Skor pada Alternatif Jawaban Angket
Konsep Diri dan Keterampilan Berkomunikasi

Jawaban	Skor	
	Item Positif (+)	Item Negatif (-)
Sangat setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak setuju (TS)	2	4
Sangat tidak setuju (STS)	1	5

E. Uji Coba Angket

Instrumen yang baik adalah instrumen yang menunjukkan validitas dan reliabilitas yang tinggi. Pernyataan ini sejalan dengan pendapat Arikunto (1991:135), bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yakni valid dan reliabel.

Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2010:211), bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Dengan demikian untuk memastikan angket ini memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, maka peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba dengan mengkonsultasikan angket yang telah disusun kepada dua penimbang.

F. Teknik Analisis Data

Arikunto, (2010:236) menjelaskan bahwa, yang dimaksud dengan analisis data adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus-rumus atau aturan-aturan yang sesuai dengan pendekatan penelitian atau desain yang diambil. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Hal ini karena penelitian ini akan mendeskripsikan secara statistik hubungan antara variabel bebas (X) konsep diri dengan variabel terikat (Y) keterampilan berkomunikasi. Teknik analisis data menggunakan rumus analisis korelasi *Product Moment* dari Pearson, sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N(\sum X^2) - (\sum X)^2] [N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien x y yang di cari

X = Skor konsep diri

Y = Skor keterampilan berkomunikasi

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat masing-masing skor Y

N = Jumlah responden

Setelah diketahui nilai r_{hitung} , selanjutnya dikonsultasikan dengan angka kritik dari “r” *Product Moment* pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan ($db = n-2$). Apabila pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($r_h > r_t$), maka Hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara konsep diri dengan keterampilan berkomunikasi siswa kelas X IPA-5 SMA N 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 *ditolak* dan Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan keterampilan berkomunikasi siswa kelas X IPA-5 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 *diterima*.

Sebaliknya apabila hasil pengujian r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} ($r_h < r_t$) maka Hipotesis Alternatif (H_a) yang menyatakan bahwa ada hubungan antara konsep diri dengan keterampilan berkomunikasi siswa kelas X IPA-5 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 *ditolak* dan

Hipotesis Nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara konsep diri dengan keterampilan berkomunikasi siswa kelas X IPA-5 SMA Negeri 7 Kupang tahun pelajaran 2016/2017 *diterima*.